

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ASSURE
BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATERI KESETIMBANGAN KIMIA SISWA XI IPA SMA NEGERI 4
PULAU MOROTAI**

Mujamin Lasaari¹, Zulkifli Zam Zam², Nurfatimah Sugrah³

¹Guru SMA Negeri 4 Pulau Morotai

^{2,3}Dosen Prodi Pendidikan Kimia Universitas Khairun

Email: zul_kifli79@gmail.com

Abstract

This research was conducted to determine the effect of assurelearning model based on video media towards chemical equilibrium materials result of XI IPA students in SMA Negeri 4 Morotai Island. The research type was experimental research using pretest-posttest control group design. The population was XI IPA students at SMA Negeri 4 Morotai Island in 2nd semester academic year 2017/2018 and the total numbers were 48 students consist of two classes. The technique sampling used saturated sampling technique. The instruments were 10 items essay questions to measure students' learning result while observation sheets for assessing affective and psychomotor domain. Data analyzed used t-test. The results showed that there was an effect on the learning results of XI IPA students in SMA Negeri 4 Morotai Island on chemical equilibrium material based on the results of the t-test obtained this is $4.81 > t_{\text{tabis } 2,000}$ with the increasing of 2.34%.

Keywords: *video, media, assurelearning model, students result.*

PENDAHULUAN

Di era global ini. Pendidikan kimia harus selalu diusahakan berjalan efektif. Pendidikan disebut efektif apabila proses pendidikan berhasil. Berhasil artinya memperoleh produk yang baik atau hasil belajar yang tinggi. Efektivitas atau keberhasilan pendidikan kimia menjadi dambaan setiap guru kimia dan sampai saat ini hal tersebut belum dapat dicapai. Salah satu indikator efektivitas pendidikan kimia ditunjukkan tingginya nilai kimia yang dicapai peserta didik. Oleh karena itu efektivitas pendidikan kimia masih menjadi masalah hingga saat ini. (Sukardjo, 2007). Hasil observasi wawancara pada guru bahwa untuk pembelajaran kimia di SMA Negeri 4 Pulau Morotai, siswa mampu mengikuti pembelajaran yang efektif, namun masih beberapa materi yang belum dipahami dan dianggap masih sangat sulit yaitu pada materi hitungan. Termasuk materi kesetimbangan kimia. Keterbatasan

lainnya juga kurang mendukung efektifnya pembelajaran seperti penggunaan model yang berulang kali digunakan serta media pembelajaran teknologi seperti medi video sangat jarang digunakan. Upaya untuk mengatasi masalah diatas, seorang guru harus melakukan kreativitas dalam pembelajaran, yang dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar belajar siswa, memperkenalkan sebuah topik, menyajikan konten, menyediakan perbaikan, dan meningkatkan pengayaan. Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi yang dapat menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran karena karakteristik teknologi video dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, di samping suara yang menyertainya. Hal ini membawa tingkat *retensi* (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan (Winaya, 2013). Model pembelajara ASSURE. Model pembelajaran ini adalah model yang paling sederhana untuk pembelajaran. Model yang didasarkan pada pemanfaatan teknologi dan media, serta dikembangkan melalui pemilihan dan pemanfaatan metode, bahan ajar dan peran siswa dalam proses pembelajaran (Rachmawati, 2015).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Dengan desain penelitian yaitu *pretes-posttes control group desain*. Papulasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan yang terdapat pada siswa XI IPA SMA Negeri 4 Pulau Morotai semester 2 tahu ajaran 2017/2018 berjumlah 48 siswa yang tersebar di dua kelas. Sampel penelitian yang digunakan terdiri dari 2 kelas XI IPA dimana (kelas XI IPA 1 sebagai Eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai Kontrol) dimana pegambilannya digunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Variabel dalam penelitian ini adalah Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran ASSURE berbantuan media video pada kelas eksperimen dilambangkan dengan X_1 . Dan hasil belajar siswa yang dilakukan menggunakan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol dilambangkan dengan X_2 .

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa soal tes dan lembar observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes tersebut berupa soal essay yang terdiri dari 10 butir soal yang berkaitan dengan materi kesetimbangan kimia. Instrument ini sebelumnya divalidasi oleh validator. Data diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis menggunakan uji-t. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi afektif untuk menilai sikap siswa dalam proses pembelajaran dan lembar observasi psikomotor untuk menilai keterampilan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Setiap aspek yang diamati diberi skor antar satu sampai empat sesuai dengan kriteria yang diamati, kemudian skornya diubah ke dalam bentuk nilai. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan analisis uji prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat dilakukan sebelum uji hipotesis untuk hasil belajar.

PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pulau Morotai siswa kelas XI IPA semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dengan materi Kesetimbangan Kimia. Penelitian ini melibatkan dua kelas sebagai kelas penelitian, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajran ASSURE berbantuan media video sementara kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung.

Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Pretest dilakukan bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan awal ranah kognitif siswa. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Deskripsi Data Hasil Pretest

| No | Keterangan | Kelas | |
|----|----------------|------------|---------|
| | | Eksperimen | Kontrol |
| 1 | Jumlah siswa | 24 | 24 |
| 2 | Rata-rata | 2,92 | 2,5 |
| 3 | Nilai maksimum | 6 | 3 |
| 4 | Nilai minimum | 0 | 0 |

Berdasarkan tabel 1 hasil pengukuran pretest menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai rata-rata nilai *pretest* sebesar 2,92. Kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata pretest sebesar 2,5. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* untuk kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Sementara *Posttest* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa setelah menerima materi pelajaran kesetimbangan kimia.

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Posttest

| No | Keterangan | Kelas | |
|----|----------------|------------|---------|
| | | Eksperimen | Kontrol |
| 1 | Jumlah siswa | 24 | 24 |
| 2 | Rata-rata | 49,5 | 30,38 |
| 3 | Nilai maksimum | 87 | 54 |
| 4 | Nilai minimum | 26 | 12 |

Berdasarkan tabel 2 hasil pengukuran *Posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai rata-rata nilai *Posttest* sebesar 49,5. Kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata *posttest* sebesar 30,38. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* untuk kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol.

Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| Sampel | N | Dk | L_{hit} | L_{tab} | Pada α | Kesimpulan |
|--------|----|----|---------------|--------------|---------------|------------|
| X_1 | 24 | 23 | 0.1826 | 0.190 | 0,05 | Normal |
| X_2 | 24 | 23 | 0.1357 | 0.190 | 0,05 | Normal |

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data kelas eksperimen (X_1) diperoleh $L_{hit} = 0,1826$ dengan $dk = 23$ dan taraf signifikan $= 0,05$ diperoleh $L_{tab} = 0,190$. Sementara data kelas kontrol (X_2) diperoleh $L_{hit} = 0,1357$ dengan $dk = 23$ dan taraf signifikan $= 0,05$, diperoleh $L_{tab} = 0,190$. Pada kedua kelas $L_{hit} < L_{tab}$. Berarti dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel tersebut terdistribusi normal.

b). Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

| F | F_{hitung} | F_{tabel} | α | Kesimpulan |
|---|--------------|-------------|----------|------------|
| | 1,86 | 2,00 | 5% | Homogen |

Dari hasil uji homogenitas data X_1 dan data X_2 menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $1,86 < 2,00$ dengan taraf signifikan $= 5\%$, dk pembilang $= 23$, dan dk penyebut $= 23$ diperoleh $F_{tabel} = 2,00$. Sesuai dengan kriteria pengujian maka data kedua sampel dinyatakan homogen.

c). Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

| t_{hitung} | t_{tabel} | Dk | Kesimpulan |
|--------------|-------------|----|----------------------------------|
| 4.81 | 2.000 | 46 | H_0 ditolak dan H_a diterima |

Berdasarkan tabel 5 dari data yang diperoleh pada uji hipotesis untuk $t_{hit} > t_{tab}$ atau $4,81 > 2,000$ dengan $Dk = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 24 - 2 = 46$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk mengetahui besar peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kedua kelas setelah dilakukan pembelajaran. Setelah dianalisis diperoleh nilai rata-rata skor gain kelas eksperimen dan kelas kontrol Berdasarkan perbedaan hasil belajar yang dianalisis dengan menggunakan skor *gain* maka hasilnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Skor Gain (g)

| Skor gain | X_1 | X_2 | Selisih |
|-----------|--------|--------|---------|
| | 94,11% | 91,77% | 2.34 % |

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai gain kelas eksperimen = 94,11% dan kelas kontrol = 91,77% sehingga diperoleh peningkatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 2.34 %.

Angket tanggapan siswa terhadap media video

Angket tanggapan siswa terhadap media video diberikan kepada siswa kelas eksperimen yang terdiri dari 10 pertanyaan perbandingan presentase angket tanggapan siswa tiap indikator dapat dilihat pada gambar 7.

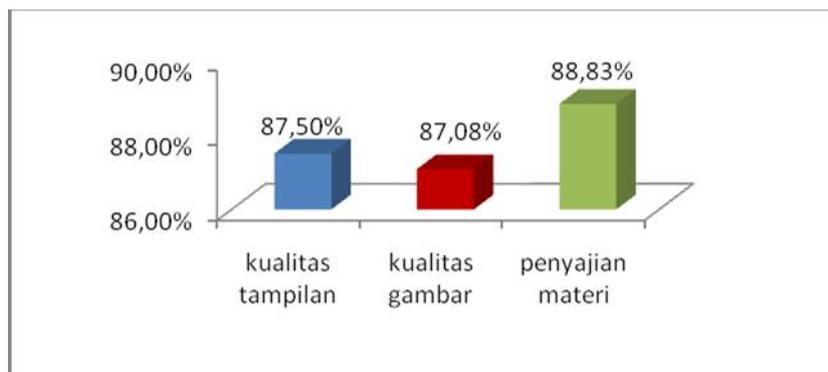


Diagram 1. Diagram rata-rata angket tanggapan siswa terhadap media video tiap indikator

Berdasarkan gambar 7 menunjukkan bahwa presentase hasil tanggapan siswa terhadap media video tiap indikator memiliki ketori baik dengan nilai yang dominan terdapat pada indikator 3 sebesar 88,83%.

Angket tanggapan guru terhadap media video

Angket tanggapan guru terhadap media video diberikan kepada guru mata pelajaran kimia dengan 10 pernyataan angket tanggapan guru terhadap media video dapat dilihat pada Gambar 8.

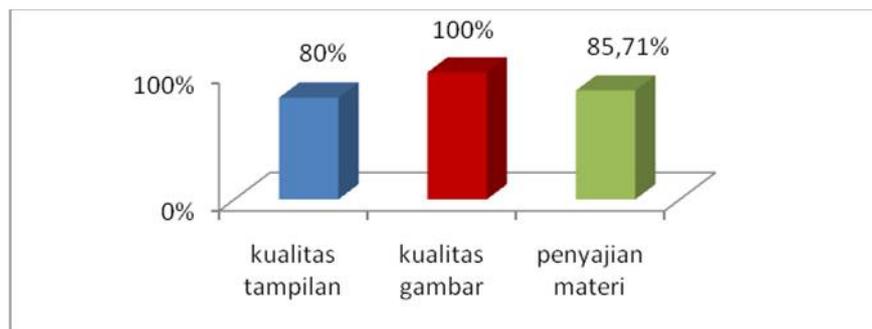


Diagram 2. Diagram persentase tanggapan guru terhadap media video per indikator

Berdasarkan gambar 8 menunjukkan bahwa tanggapan guru terhadap media video dalam proses pembelajaran terdapat berkategori sangat baik yaitu pada indikator 3 yaitu sebesar 100%.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh penerapan model pembelajaran ASSURE berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada materi kesetimbangan kimia siswa XI IPA SMA Negeri 4 Pulau Morotai

Uji prasarat analisis

a. Data pretest

Hasil belajar siswa pada ranah kognitif diukur dengan menggunakan instrumen berupa soal *pretest* dan *posttest* dengan bentuk soal *essay* sebanyak 10 butir soal yang diberikan pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil pengukuran pretest menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai rata-rata nilai *pretest* sebesar 2,92. Kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata pretest sebesar 2,5. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut hasil *pretest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Akan tetapi, terlihat selisish antara rata-rata *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak begitu jauh.

b. Data posttest

Setelah proses pembelajaran selesai, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *posttest* maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil pengukuran *Posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai rata-rata nilai *Posttest* sebesar 49,5. Kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata *Posttest* sebesar 30,38. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Posttest* untuk kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol.

Selanjutnya perbedaan hasil belajar kognitif di uji menggunakan uji statistik (*uji-t*). Hasil pengujian data yang diperoleh pada uji hipotesis untuk $t_{hitung} = 4,81$ $t_{tabel} = 2,000$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,81 > 2,000$ dengan $Dk = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 24 - 2 = 46$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model ASSURE berbantuan media video pada materi kesetimbangan kimia.

Selain dilihat dari hasil uji hipotesis, hasil ini juga disertakan dengan perbedaan rata-rata skor *gain* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. yaitu 94,11% dan 91,77% dari hasil perhitungan antara selisih kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 2,34%.

Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan pada hasil nilai rata-rata *posttest* dari pada hasil *pretest*. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa yang diantaranya adalah minat

siswa dalam proses pembelajaran ketika menerima materi pembelajaran sangat tinggi, penggunaan media video berlangsung dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan potensi intelektual siswa dalam belajar .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh pembelajaran model ASSURE berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada materi kesetimbangan kimia siswa XI IPA SMA Negeri 4 Pulau Morotai yang diperoleh hasil uji-t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.30 > 2.000$. (2) Besar pengaruh penggunaan media video dengan menggunakan model ASSURE pada materi kesetimbangan kimia siswa XI IPA SMA Negeri 4 Pulau Morotai. Pada kelas eksperimen meningkat sebesar 94.11 % sementara pada kelas kontrol sebesar 91.77 % dengan selisi mencapai sebesar 2.34 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviya Agustina, dian Novita. 2012. *Media Pembelajaran Video Untuk Melati Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah Pada Materi Larutan Asam Basa*. Jurusan Kimia FMIPA Unesa.
- Buton Nirma. 2016. *Pengaruh Modul Elektronik Dengan Video Praktikum Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi Dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ipa Sma Katolik Bintang Laut Kota Ternate Pada Materi Koloid*. Skripsi Universitas Khairun
- Chang Raimond. 2004. *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti Edisi Ketiga Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Giarti. Sri. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran ASSURE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Bengle Kecamatan Wonosegoro-Boyoyali*.
- Keenan, Kleinfalter, Wood. 1984. *Ilmu Kimia Untuk Universitas Edisi Keenam Jilid 1*. Penerbit Erlangga Jakarta.
- Nurdin M. Gazali. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Assurance Relevance interest Assessment And Satisfaction (arias) Terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Halmahera Barat Pada Materi Kesetimbangan Kimia*. Skripsi Universitas Khairun.
- Purwant Budi. 2015. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure*. SMK Negeri 2 Kota Probolinggo.
- Rachmawati Fadhilah. 2015. *Efektifitas Model Pembelajaran ASSURE dengan Pendekatan Scientific dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok*

- Pengukuran Kelas 3 Semester Gasal Di Mii Asas Islam Kalibening Salatiga.* Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Roudhotul, Erviyenni, Linda. 2013. *Penggunaan Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid Di Kelas xi Mia 2 SMA Negaeri 1 Pekanbaru.* Universitas riau.
- Sangaji, S, Ansar. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Video Praktikum Dengan Modul Elektronik Untuk mengetahui Motivasi Dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan Pada Materi Stoikiometri.* Skripsi Universitas Khairun Ternate.
- Sari., Endang. 2015. *Penerapan Model ASSURE Dengan Problem Solving untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis.* FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Sukardjo. 2007. *Menuju Pendidikan Kimia Yang Efektif Dan Efisien Di Sekolah Menengah Atas.* FMIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunarti dan Rahmawati S. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru Dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran.* Yokyakarta: andi.
- Teapon Faisal. 2016. *Pengaruh Media Video Praktikum Interaktif Dengan Modul Elektronik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Koloid siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Swasta Mareku.* Skripsi Universitas Khairun.
- Winaya G. dkk. 2013. *Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menulis Narasi Siswa Kelas VII 5 SMP Negeri 3 Banjar.* Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi.